

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data dan temuan serta menganalisis data tersebut pada bab sebelumnya, kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang dibuat berdasarkan pada fokus penelitian dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yang mengacu pada teori dan implementasinya pada objek penelitian, dalam hal ini yaitu film *Buya Hamka Volume 1*. Adapun kesimpulan yang ditarik dari bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam film *Buya Hamka Volume 1* ditemukan terdapat 17 (tujuh belas) penanda yang merepresentasikan nilai ajaran islam. Kemudian 17 (tujuh belas) penanda tersebut dibagi kedalam tiga kategori kajian yaitu, kajian nilai *aqidah*, *syariah* dan *akhlak*. Dalam kajian nilai *aqidah* terdapat ajaran untuk mengimani takdir Allah, meluruskan makna *tasawuf* dan menghindari perbuatan *syirik*. Dalam kajian nilai *syariah*, terdapat ajaran berupa perintah untuk menuntut ilmu, konsep mengenai dalil poligami, tidak boleh mengharamkan sesuatu yang tidak haram dan ajakan untuk beribadah. Kemudian dalam kajian nilai *akhlak* terdapat ajaran untuk bersikap sabar dan ikhlas.
2. Konsep semiotika Roland Barthes yang terdapat dalam film *Buya Hamka Volume 1* menjelaskan bagaimana penanda berupa adegan dalam film menyampaikan suatu pesan atau petanda yang berhubungan dengan kebudayaan dan ajaran agama. Makna denotasi yang telah ditemukan dalam ke-17 adegan atau penanda menggambarkan nilai ajaran islam berupa *aqidah*, *syariah* dan *akhlak*. Kemudian dalam pencarian makna konotatif dalam film *Buya Hamka Volume 1*.

Menjelaskan ajaran *aqidah* yang menjelaskan bagaimana mengimani ketentuan Allah yang dijelaskan dengan menggambarkan cara menyikapi kepergian seseorang yang telah meninggal dunia. Kemudian dijelaskan juga bagaimana pembelajaran mengenai *tasawuf* dan menghindari perbuatan *syirik* dengan menolak sesuatu yang bertentangan dengan *aqidah* islam. Kemudian dalam ajaran *syariah* yang menjelaskan tentang pentingnya untuk menuntut ilmu bagi setiap muslim, memberikan pembelajaran tentang poligami serta dalil-dalinya. Dalam ajaran ini juga dijelaskan mengenai pentingnya beribadah serta larangan untuk mengharamkan sesuatu yang belum tentu memiliki hukum haram. Kemudian dalam ajaran *akhlak* dijelaskan mengenai bagaimana seorang muslim harus bersikap sabar dikondisi apapun dan juga bersikap ikhlas. Tahap mitos dalam film ini menunjukkan hubungannya dengan budaya Minang serta dalil-dalil dalam ajaran agama islam.

B. Saran

Melalui hasil penelitian yang didapat, penulis memiliki beberapa saran yang dapat menjadi sebuah solusi untuk berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang nilai dan ajaran islam yang terdapat dalam film Buya Hamka Volume 1 yang dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai kandungan pesan yang terdapat dalam sebuah film, untuk mengembangkan interpretasi terhadap makna yang terdapat pada temuan-temuan berupa penanda dalam objek yang dianalisis, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini atau menggunakan teori lain seperti teori semiotika Ferdinand de Saussure

yang berfokus pada bahasa sebagai sistem tanda. Kemudian memperkaya penelitian dengan referensi yang relevan dengan bidang yang diteliti.

2. Saran Praktis

Penulis sangat menyarankan kepada para sineas perfilm-an untuk terus meningkatkan kualitas film sehingga dapat bersaing dengan industri perfilm-an besar seperti Hollywood atau yang lainnya. Serta menciptakan ide dan karya yang dapat mengangkat pesan-pesan yang menyampaikan suatu pesan moral atau juga pesan yang bernilai ajakan kebaikan atau dakwah untuk disampaikan kepada khalayak masyarakat, sehingga dapat memberikan pembelajaran kepada masyarakat itu sendiri. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi dari media massa yaitu memberikan edukasi.